

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah kondisi prima yang dibutuhkan setiap manusia untuk bisa menjalankan aktivitas setiap harinya. Daya tahan tubuh atau sistem imunitas selalu disebutkan sebagai hal yang paling mendasar dan penting bagi kesehatan tubuh seseorang dalam melawan semua jenis organisme jahat yang mencoba masuk ke dalam tubuh. Apabila daya tahan tubuh menurun kemungkinan timbulnya penyakit dan infeksi meningkat, selain itu dapat pula menyebabkan menurunnya aktivitas fisik seseorang.

Untuk menjaga daya tahan tubuh agar tetap prima masyarakat biasanya menggunakan tonikum, tonikum dapat mengatasi rasa lelah dan menambah stamina secara cepat. Salah satu tonikum yang sering digunakan masyarakat adalah kopi. Kafein memiliki efek samping yaitu timbul rasa gelisah, denyut jantung tidak beraturan, sulit tidur, tekanan darah tinggi dan dapat menyebabkan ketagihan ringan (Irawati et al., 2018). Penghentian mengonsumsi kafein dapat berupa gelisah, gugup, mudah tersinggung, tidak mampu bekerja efektif, mual, letargi, nyeri kepala, gemetar, sembelit, dan kadang-kadang depresi (Meredith et al., 2013; Rogers et al., 2010).

Melalui Permenkes RI No.003/Menkes/Per/1/2010 tentang Saintifikasi Jamu dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan, jamu telah diangkat sebagai subjek pengembangan kesehatan agar dapat digunakan dalam upaya preventif, promotif, rehabilitatif dan paliatif. Saintifikasi jamu dikembangkan

di pusat-pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas. Pengobatan bahan alami ini hanya digunakan sebagai komplementer alternatif sebagai pendamping terapi medis dan obat-obatan kimia. World Health Organization (WHO) merekomendasi penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk kronis, penyakit degeneratif dan kanker (Setiawati et al., 2016).

Indonesia memiliki berbagai macam spesies tanaman salah satunya adalah pepaya. Tanaman pepaya sudah lama digunakan oleh masyarakat sebagai obat herbal. Daun pepaya mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, glikosida, saponin dan terpenoids (Imaga et al., 2010; Sarjono et al., 2019). Hasil identifikasi dan kuantifikasi senyawa yang terkandung pada daun pepaya didominasi oleh senyawa flavonoid (kuersetin) dan alkaloid (karpain) (Ferdiansyah & Siti Narsito Wulan, 2018; A. Nugroho et al., 2017), senyawa flavonoid dan alkaloid ini dapat digunakan sebagai tonikum/stimulan (Febrinasari et al., 2016; Rahmi, 2018). Beberapa referensi pustaka juga menyebutkan daun tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki khasiat sebagai tonikum (Nguyen et al., 2013; Nwofia et al., 2012).

Eksplorasi potensi obat herbal perlu dilakukan agar dapat menghindari efek samping yang berbahaya dari senyawa tonikum sintetik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui kajian aktivitas tonikum pada daun pepaya. Metode penelitian yang digunakan adalah review artikel. Data yang digunakan adalah data sekunder, didapatkan dari hasil penelitian yang

dipublikasi di jurnal terindeks nasional dan internasional tentang aktivitas tonikum, kajian fitokimia daun pepaya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah daun pepaya (*Carica papaya* L.) mempunyai aktivitas tonikum?
2. Apakah Kandungan metabolit sekunder pada daun pepaya (*Carica papaya* L.) yang berpotensi sebagai tonikum?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas tonikum daun pepaya (*Carica papaya* L.).

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah daun pepaya (*Carica papaya* L.) mempunyai aktivitas tonikum.
- b. Untuk mengetahui metabolit sekunder yang memiliki efek tonikum pada daun pepaya (*Carica papaya* L.).

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Akademis

Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya tentang pemanfaatan tanaman pepaya.

2. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang didapat kepada masyarakat umum.

### 3. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman pepaya dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.